

## Analisis Laporan Rasio Profitabilitas Keuangan, PT Mayora Indah Tbk 2016-2020

Nirwana Sari<sup>1\*</sup>, Kristin Natalia<sup>2</sup>, Wilda Dwina<sup>3</sup>, Laily Ramadhani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis Manajemen Internasional Medan

Email: [irwanasari916@gmail.com](mailto:irwanasari916@gmail.com)<sup>1</sup>, [kristinnatalia2020kristin@gmail.com](mailto:kristinnatalia2020kristin@gmail.com)<sup>2</sup>, [wildadwinaa@gmail.com](mailto:wildadwinaa@gmail.com)<sup>3</sup>, [lailyramadhani96@gmail.com](mailto:lailyramadhani96@gmail.com)<sup>4</sup>

Alamat: Jl. Perniagaan Baru No.33A, Kesawan, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20212

Korespondensi penulis: [irwanasari916@gmail.com](mailto:irwanasari916@gmail.com) \*

**Abstract:** This study aims to analyze the financial performance of PT Mayora Indah Tbk over the period 2016-2020 using financial ratios- including gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on investment (ROI), and return on equity (ROE). The company showed strong profitability in 2016, but experienced sharp declines in various margins in 2017 and 2018, followed by moderate recovery in 2019, then a slight setback in 2020 due to reduced sales. Despite decreasing trends, key profitability indicators remained within healthy ranges. PT Mayora Indah Tbk maintained liquidity and generated net income consistently, although the ratio of net income growth to equity remained modest. The findings suggest that while the firm's financial condition remained sound, it should enhance asset and improve its profitability in the future.

**Keywords:** Financial Analysis, Profitability Ratios, ROI, ROE, PT Mayora Indah Tbk

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan melakukan analisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada periode 2016–2020 dengan menggunakan rasio keuangan seperti gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on investment (ROI), dan return on equity (ROE). Perusahaan menunjukkan profitabilitas tinggi pada 2016, namun mengalami penurunan tajam pada berbagai margin di 2017 dan 2018, kemudian pemulihan moderat di 2019, dan sedikit penurunan pada 2020 akibat penurunan penjualan. Terlepas dari tren menurun, indikator profitabilitas utama masih berada dalam batas yang sehat. Likuiditas perusahaan tetap terjaga dan menghasilkan laba bersih secara konsisten, meski pertumbuhan laba bersih relatif lebih rendah dibandingkan ekuitas. Temuan mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan tetap baik, namun perlu meningkatkan efisiensi aset dan modal guna mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

**Kata kunci:** Analisis Keuangan, Rasio Profitabilitas, ROI, ROE, PT Mayora Indah Tbk

### 1. LATAR BELAKANG

PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di subsector makanan dan minuman dan merupakan salah satu perusahaan yang besar dinilai dari keberhasilannya mengelola segala aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba yang maksimum yang mungkin membuat para investor tertarik, namun ternyata perusahaan besar seperti Mayora masih belum stabil dalam mengelola laba dari hasil penjualannya.

Salah satu langkah bagi perusahaan untuk menyiapkan rencananya di masa depan adalah melalui proses menyiapkan laporan keuangan yang baik dan menganalisis laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan

yang timbul karena laporan keuangan yang bersifat historis dengan cara mengolah kembali laporan keuangan, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi (Darmianto dan Julianty: 2008). Dengan begitu, perusahaan dapat mengukur seberapa jauh kemampuannya untuk memenuhi tantangan dan tuntutan yang dihadapi. Namun, analisis laporan keuangan yang dihasilkan harus memberikan pemahaman yang baik terhadap operasional keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kelemahan perusahaan yang dianggap baik. Adapun jenis laporan keuangan yang umumnya digunakan dalam analisis adalah Neraca atau Laporan Laba dan Rugi, atau hasil usaha Laporan Arus Kas, atau Laporan Perubahan Posisi Keuangan (Harahap, 2010:105). Melalui analisis laporan keuangan akan diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan hasil yang telah dicapai dari kegiatan operasionalnya.

Perusahaan pengolah makanan di Indonesia sangat menarik untuk diteliti karena sebagian besar perusahaan yang berdiri di Indonesia adalah perusahaan makanan yang dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang melebihi dua ratus lima puluh juta jiwa dan kedudukan Indonesia yang merupakan negara yang relatif kaya akan bahan baku makanan dan minuman. Perusahaan makanan juga memiliki potensi yang besar di Asia Tenggara dalam menghadapi perekonomian masyarakat ekonomi ASEAN (Wangke 2014). Salah satu industri makanan yang ada adalah PT Mayora Indah, Tbk. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman berkualitas tinggi di Indonesia dan merupakan salah satu perusahaan yang besar dinilai dari keberhasilannya mengelola segala aset yang dimilikinya untuk mendapatkan laba yang maksimum yang mungkin membuat para investor tertarik. Namun bila kita melihat hasil dari laba penjualan bersih dua tahun terakhir dan tahun sebelum-sebelumnya, ternyata perusahaan besar seperti Mayora masih belum stabil dalam mengelola laba dari hasil penjualannya (Priyono, 2013).

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba Bersih</b>
2016	Rp.18.349.959.898.358	RP. 1.345.716.806.578
2017	Rp.20.816.673.946.473	Rp. 1.570.140.423.232
2018	Rp. 24.060.802.395.725	Rp.1.760.434.280.304
2019	Rp.25.026.739.472.547	Rp. 2.039.404.206.764
2020	Rp.17.580.971.431.517	Rp. 1.915.694.292.623
Laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, 2020		
<b>Tahun</b>	<b>Total Asset</b>	<b>Total Equity</b>
2016	Rp 13.635.825.761.156	RP. 10.132760.246.808

2017	Rp 13.257.842.189.441	Rp. 84.43.730.250.668
2018	Rp 13.667.537.984.757	Rp. 77.63.730.880.312
2019	Rp 12.271.593.531.847	Rp. 60.17.244.394.782
2020	Rp 9.177.336.644.587,9	Rp. 4.790.606.060.376,7.

Berdasarkan data laba- rugi PT. Mayora Indah Tbk tahun 2016-2020, masih terdapat laba yang masih fluktuatif. Berdasarkan data diatas pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih,hal ini dikarenakan penjualan PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dinamika diatas menjadi permasalahan terkait dengan kondisi perusahaan dalam menaikkan kinerjanya, karena sangat penting mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Informasi yang jelas dari laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan (Hanafi, 2015) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk manfaat analisis rasio keuangan serta menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2020.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2020) analisis laporan keuangan adalah analisis yang disusun berdasarkan data yang relevan , serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya

### Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengendalikan sumber data yang dimilikinya.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

### Jenis-Jenis Analisis Rasio yang digunakan

Jenis-jenis analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut

a. Rasio Profitabilitas

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan, digunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{EAT atau laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang ada, digunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva atau Rata – Rata Total Aset}} \times 100 \%$$

- 3) Untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan perusahaan terhadap modal atau ekuitas, digunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100 \%$$

### 3. METODE PENELITIAN

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal

tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3.** Net Profit Margin (NPM)

<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>
2016	17.25 %
2017	7.83 %
2018	7.32 %
2019	8.15 %
2020	9.04 %

Laporan Keuangan PT.Mayora Indah Tbk, data diolah 2020

Jika dilihat pada NPM tabel di atas pada tahun 2016 persentase 17.25 % terjadi kenaikan dan pada tahun 2017 persentase 7.83% terjadi penurunan drastis dan begitu juga terjadi penurunan lagi pada tahun 2018 sebesar 7,32 %,pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi pemulihan perlahan ( 8,15%- 9.04%).

**Tabel 4.** Return on Investment (ROI)

<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>
2016	32.97 %
2017	38.72 %
2018	10 %
2019	10.71 %
2020	8.36 %

Laporan Keuangan PT.Mayora Indah Tbk, data diolah 2020

Jika dilihat nilai Return on Investment pada tahun 2016 (32.97%) ROI terjadi kenaikan, pada tahun 2017 (38.72%) ROI terjadi peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2016. pada tahun 2018 (10%) ROI terjadi penurunan drastis. Pada tahun 2019 (10.71%) ROI ada sedikit perbaikan dari tahun sebelumnya. pada tahun 2020 (8.36%) ROI kembali menurun.

**Tabel 5.** Return on Equity (ROE)

<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>
2016	22.70 %
2017	22.69 %
2018	21.1 %
2019	21.11 %
2020	19.05 %

Laporan Keuangan PT.Mayora Indah Tbk, data diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan ROE pada tahun 2016, ROE tercatat sebesar 22,70%, kemudian menurun menjadi 22,69% pada tahun 2017. penurunan berlanjut pada tahun 2018 dan 2019, masing-masing sebesar 21,1% dan 21,11%. Pada tahun 2020, ROE perusahaan kembali turun menjadi 19,05%.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas maka dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan gros profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity mengalami penurunan tetapi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit masih dalam kondisi yang baik. Berdasarkan hasil perhitungan rasio maka kinerja perusahaan jika dilihat dari analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio PT. Mayora Indah Tbk pada Tahun 2016-2020 (kuartal3) dapat dikatakan baiksimalkan penggunaan modalnya dengan stabil, peningkatan laba bersih tidak sebanding dengan modal yang cenderung meningkatnya lebih besar.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2016–2020 yang dilakukan menggunakan rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa secara umum perusahaan masih berada dalam kondisi keuangan yang baik meskipun menunjukkan tren penurunan pada beberapa indikator profitabilitas. Likuiditas perusahaan tetap terjaga sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio profitabilitas seperti Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment, dan Return on Equity mengalami penurunan selama periode analisis, meskipun penurunan tersebut tidak terlalu signifikan dan masih dalam batas wajar. Penurunan laba bersih pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan penjualan yang cukup tajam. Secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk masih mampu menghasilkan laba dan menjaga kinerja keuangannya, namun perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan aset dan modal agar dapat meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam menganalisis laporan rasio profitabilitas keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2016–2020. Tidak lupa, apresiasi kepada pihak-pihak yang telah menyediakan data dan informasi yang relevan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.

## DAFTAR REFERENSI

- Darmianto, & Julianty. (2008). Analisis laporan keuangan.
- Fahmi, I. (2014). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2015). Manajemen keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2010). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2012). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, J. C. V. (2009). Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2012). Metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2011). Analisis laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Martono, N., & Harjito, A. (2011). Manajemen keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyono. (2013). Manajemen keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wangke, S. (2014). Industri makanan dan minuman di Indonesia.